



Pengembangan Kartu Kendali Praktik Pada Program Studi Pendidikan Tata Busana

Asri Rengganingsih, Sicilia Sawitri

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
Gedung E10 Lt.2 Kampus Sekaran Gunung Pati Semarang 50229

Asriengganingsih@gmail.com, sicilia.sawitri@mail.unnes.ac.id

Abstract. *Discipline in learning is very important, as is the case for students in the Fashion Education Study Program who take practical courses. The establishment of discipline in the learning process requires efforts from the instructor as well as students themselves, so an evaluation tool in the form of a practice control card needs to be prepared. The practice control card is an evaluation tool used to monitor the progress of student practice learning. The purpose of this study was to produce a valid practice control card product as an evaluation tool in the Fashion Education Study Program. By which Research and Development method, this research was conducted. The development procedure goes through six stages, namely potential and problem analysis, data collection, product design, product validation, product revision, and product trials. The instrument used was a practice control card validation sheet and student assessment questionnaire, with validity testing using the Aiken V formula and reliability testing using rating formulas. Data analysis used quantitative descriptive methods with percentages. The results of the study indicate the level of validity of the practice control card in the valid category, namely the validity test by experts obtained by 90% and the assessment of students obtained 84% results. The conclusion of this research was the practice control card is declared valid as a learning evaluation tool in the Fashion Education Study Program. Suggestions that could be submitted are for researchers who want to conduct similar research, could conduct up to test the effectiveness of the use of practice control cards.*

Keywords: *control card, Fashion Education, learning evaluation tool*

Abstrak. Disiplin dalam pembelajaran sangatlah penting, seperti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang menempuh mata kuliah mata kuliah praktik. Pembentukan kedisiplinan dalam proses pembelajaran memerlukan upaya dari pengajar maupun diri sendiri, sehingga perlu disusun alat evaluasi berupa kartu kendali praktik. Kartu kendali praktik merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk memonitoring progres pembelajaran praktik mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk kartu kendali praktik yang valid sebagai alat evaluasi pada Program Studi Pendidikan Tata Busana. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau Research and development dengan mengacu metode Sugiyono. Prosedur pengembangan melalui enam tahap yaitu analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, dan uji coba produk. Instrumen yang digunakan berupa lembar validasi kartu kendali praktik dan angket penilaian mahasiswa, dengan uji validitas menggunakan rumus Aiken's V dan uji reliabilitas menggunakan rumus rating. Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan tingkat validitas kartu kendali praktik pada kategori valid, yaitu uji validitas oleh ahli diperoleh sebesar 90% dan penilaian mahasiswa diperoleh hasil 84%. Simpulan dari penelitian ini adalah kartu kendali praktik dinyatakan valid sebagai alat evaluasi pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Tata Busana. Saran yang dapat diajukan yaitu bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa, disarankan untuk dapat melakukan hingga menguji keefektifan penggunaan kartu kendali praktik.

Kata Kunci: kartu kendali, Pendidikan Tata Busana, alat evaluasi pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bantuan proses pertolongan usaha sadar dan sistematis yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat dewasa secara optimal dan mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat sesuai dengan cita-cita Pendidikan (Munib, 2012: 31). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan terdiri dari tiga jalur yaitu Pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur Pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, dan Pendidikan tinggi.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Pendidikan tinggi atau Perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) Republik Indonesia untuk melaksanakan Pendidikan akademik dan professional dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, olahraga, seni, dan budaya (Web UNNES: 2016). Program Studi Pendidikan Tata busana adalah sebuah Program Studi yang terdapat di dalam Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, dimana mahasiswa dituntut untuk mempelajari berbagai materi yang bersangkutan dengan ilmu busana. Materi atau mata kuliah yang terdapat dalam Program Studi tata busana tentu berbeda setiap semesternya, mulai dari teori hingga praktik.

Pembelajaran adalah hal mendasar pada pencarian wawasan baru atau pengetahuan baru yang bertujuan memperbaiki hasil dengan kuat (Spekman et al, 2002: 43). Praktik pada Program Studi Pendidikan Tata Busana yang tugasnya tidak sedikit membuat beberapa mahasiswa mengalami masalah dalam menyelesaikan tugas. Tugas tersebut yaitu praktik pada saat pembelajaran berlangsung. Tugas praktik perkuliahan seharusnya dikerjakan pada saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi terdapat banyak mahasiswa yang tidak menerapkannya dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu melanggar peraturan atau tata tertib yang ada dan menimbulkan ketidaksiplinan mahasiswa saat praktik perkuliahan.

Peraturan dan tata tertib dalam mengikuti perkuliahan tentu sangat penting, terutama saat pembelajaran praktik seperti pada Program Studi Pendidikan Tata Busana. Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang kondusif dan mendisiplinkan mahasiswa. Praktik dalam kelas dengan pengerjaan sesuai peraturan dari Mata Kuliah yang dipraktikkan termasuk salah satu bentuk kedisiplinan mahasiswa. Pembentukan kedisiplinan mahasiswa dalam proses pembelajaran memerlukan upaya dari pengajar maupun diri sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan adanya peraturan tata tertib yang berlaku serta melakukan kontrol pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kedisiplinan mahasiswa sangat penting dalam pembelajaran yaitu bagi pengajar, diri sendiri, dan tujuan pembelajaran tersebut, sehingga pengajar perlu menciptakan bermacam-macam struktur untuk proses mendisiplinkan mahasiswa tersebut.

Kenyataan yang terjadi pada Program Studi Pendidikan Tata Busana, seringkali dijumpai masih terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami berbagai permasalahan yang terkait dengan kedisiplinan. Kondisi inilah yang terjadi pada Program Studi Pendidikan Tata Busana, berdasarkan hasil observasi dengan salah satu dosen pengampu Mata Kuliah praktik di Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Semarang, didapatkan informasi bahwa masih terdapat beberapa permasalahan terkait kedisiplinan mahasiswa.

Hasil dari observasi tentang perilaku disiplin mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran praktik dengan salah satu dosen pengampu Prodi tersebut, diperoleh data observasi sebagai berikut. Pembelajaran praktik pada Program Studi Pendidikan Tata Busana di kelas, masih terdapat beberapa mahasiswa yang terlihat tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran praktik. Mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas praktik tersebut beberapa diantaranya adalah dari ketidaksiplinan diri dan beberapa diantaranya karena terlalu banyak aktif di organisasi.

Salah satu solusi penanganan ketidaksiplinan dari beberapa mahasiswa dalam pembelajaran praktik dikelas, maka diadakanlah alat evaluasi pembelajaran berupa kartu kendali oleh beberapa pengajar supaya dapat mengontrol mahasiswa dalam pengerjaan tugas praktik dikelas. Kartu kendali tersebut sudah banyak diterapkan pada mata kuliah praktik di Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang.

Kartu kendali bukan termasuk hal baru dalam kalangan Pendidikan. Pada observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Universitas Negeri Yogyakarta, dinyatakan bahwa dalam Prodi Pendidikan Tata Busana sudah lama menggunakan alat evaluasi tersebut. Alat tersebut dinamakan lembar evaluasi. Salah satu dosen pengampu mata kuliah praktik menyatakan bahwa lembar evaluasi dapat mendisiplinkan mahasiswa dalam proses pembelajaran, seperti pada saat penugasan dan proses pengerjaan di kelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lembar evaluasi sangat membantu dalam proses pembelajaran praktik.

Alat evaluasi pada tiap lembaga memiliki sebutan yang berbeda, seperti kartu kendali di Universitas Negeri Semarang, lembar evaluasi di Universitas Negeri Yogyakarta, buku evaluasi di SMK Widya Praja, log book, dan sistem kanban. Adapun kelebihan dari beberapa alat evaluasi tersebut yaitu, menurut Gupta et al (1999: 1066) Sistem kanban adalah elemen atau bagian dari sistem just-in-time (tepat waktu) yang paling banyak menarik perhatian para peneliti. Kanban adalah kata dalam bahasa jepang yang berarti “tanda yang terlihat” atau kartu. Kelebihan dari sistem kanban adalah kemampuan untuk mengendalikan produksi.

Log book merupakan sarana kunci untuk mendokumentasikan dan merefleksikan pengalaman dari belajar, adapun penelitian yang dilakukan oleh Honormand menunjukkan bahwa penggunaan log book dapat meningkatkan nilai dan motivasi mahasiswa (Pratama dkk, 2015: 181). PRHO (Preregistration House Officers) telah mendiskusikan log book dengan konsultan mereka menyatakan sangat puas dengan unsur Pendidikan dari pekerjaan mereka. Diskusi yang

terstruktur dengan konsultan mereka tentang pekerjaan dan kinerja tampaknya membuat perbedaan (Paice at al, 1997: 213). Perbedaan tersebut adalah terjadinya perubahan yang membaik dari sebelum dan sesudah adanya log book.

Alat evaluasi yang sudah ada perlu adanya pengembangan mulai dari desain, bentuk, ukuran dan isi atau penggunaan pada proses pembelajaran. Kebutuhan pengembangan model evaluasi pendidikan ditunjukkan oleh adanya kebutuhan evaluasi strategi (Wahyuningsih et al, 2018: 458). Alat evaluasi dikembangkan menjadi lebih spesifik, yaitu kartu kendali praktik. Kartu kendali merupakan monitoring aktifitas peserta didik dalam sehari-hari yang bertujuan untuk menertibkan peserta didik (Oktaria dkk, 2015: 9-10). Kartu kendali dapat memberikan dampak perubahan bagi mahasiswa menjadi lebih baik (Ratus dkk, 2016: 4).

Adanya pengembangan kartu kendali praktik harapannya dapat menjadi salah satu solusi bagi mahasiswa supaya lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran, dan bagi dosen supaya mempermudah untuk mengontrol atau memonitoring tugas praktik mahasiswa di dalam kelas. Kartu kendali praktik merupakan alat evaluasi pembelajaran yang berbentuk seperti buku dimana berisi beberapa lembar untuk mengikuti perkuliahan selama satu semester.

Masalah yang akan diteliti pada artikel ini adalah untuk mengadakan penelitian mengenai Pengembangan Kartu Kendali Praktik Pada Program Studi Pendidikan Tata Busana. Penelitian ini digunakan untuk menguji validitas kartu kendali praktik yang dikembangkan dalam pembelajaran praktik Program Studi Pendidikan Tata Busana.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Beberapa langkah-langkah penelitian pengembangan yaitu: Langkah-langkah pengembangan dalam teori Winson W. Roice (Bassil, 2012), seperti 1) Penelitian dan pengumpulan informasi, 2) Perancangan desain produk, 3) Implementasi pembuatan produk, 4) Uji coba produk dan 5) Perawatan atau revisi produk.

Penelitian ini mengacu pada metode Sugiyono. Langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari enam tahap yaitu: 1) analisis potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi produk, 5) revisi produk, dan 6) uji coba produk.

Variabel dalam penelitian ini adalah validitas kartu kendali praktik yang telah dikembangkan untuk penelitian pada Program Studi Pendidikan Tata Busana. Definisi variabel ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah 1) lembar validasi produk, yaitu untuk mengetahui penilaian dosen dan mahasiswa terhadap kartu kendali praktik, 2) dokumentasi yaitu berupa gambar dan foto sebagai bukti mengenai proses penelitian. Uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan sebelum instrumen digunakan.

Uji validitas instrumen menggunakan rumus Aikens'V, yaitu sebagai berikut:

$$V = \Sigma s / [n(c - 1)]$$

Gambar 2 Rumus Aiken's V
(Azwar, 2015: 113)

Hasil dari uji validitas diperoleh nilai rata-rata 0,87 dimana validitas instrumen dapat diinterpretasikan sebagai koefisien yang sangat berguna. Perhitungan uji validitas dapat disimpulkan bahwa semua item dalam lembar validasi tersebut "valid", sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus rating, yaitu sebagai berikut:

$$\bar{r}_{xx'} = (s_s^2 - s_e^2) / [s_s^2 + (k-1) s_{e2}]$$

Gambar 3 Rumus rating
(Azwar, 2015: 89)

Hasil dari uji reliabilitas diperoleh $\bar{r}_{xx'}$ sebesar 0,81. Reliabilitas instrumen menurut Kriteria reliabilitas mengacu pada pendapat Guildford seperti yang dikutip Ruseffendi dalam buku Jihad dan Haris (2013: 181), termasuk reliabilitas tinggi karena berada pada rentang r_{xx} 0,70-0,90. Hasil perhitungan tersebut "reliabel" dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Analisis yang diperoleh melalui lembar validasi dari ahli dan penilaian mahasiswa, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif persentase. Nilai yang diperoleh dari seluruh aspek yang dinilai kemudian diubah dalam bentuk persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Gambar 3.5 Rumus Persentase
(Sudijono, 2003: 40)

Setelah diketahui persentasenya, dapat diketahui bahwa produk kartu kendali praktik sudah valid atau belum sebagai alat evaluasi pembelajaran berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 1 Kriteria Validasi

Persentase	Kriteria
0% - 15%	Kurang Layak
26% - 49%	Cukup Layak
50% - 75%	Layak
76% - 100%	Sangat Layak

(Arikunto, 2005: 269)

Pendidikan adalah bantuan proses pertolongan usaha sadar dan sistematis yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat dewasa secara optimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari deskripsi kebutuhan pengembangan alat evaluasi diperoleh melalui wawancara dengan dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang dilakukan oleh peneliti, diketahui terdapat beberapa masalah selama proses pembelajaran praktik pada Prodi Pendidikan Tata Busana. Hasil wawancara dengan dosen, diketahui bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa yang merasa kesulitan dalam mengikuti peraturan perkuliahan.

Setelah mengetahui tanggapan dosen yang berkaitan dengan gagasan pengembangan kartu kendali praktik, selanjutnya peneliti menanyakan kriteria yang tepat dalam pengembangan kartu kendali praktik yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil wawancara yang berkaitan dengan kriteria pengembangan kartu kendali praktik adalah sebagai berikut:

1. Kartu kendali praktik dibuat menarik dengan memperhatikan pemilihan warna.
2. Kartu kendali praktik diperhatikan dalam penulisan, supaya mudah dibaca oleh mahasiswa maupun dosen.
3. Kartu kendali praktik dibuat dengan memperhatikan terhadap apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran praktik.
4. Kartu kendali praktik dibuat dengan isi atau materi yang umum, karena ditujukan untuk semua mata kuliah praktik.

Hasil wawancara dengan dosen berkaitan dengan kebutuhan pengembangan kartu kendali praktik, mendasari peneliti untuk mengembangkan kartu kendali praktik pada Program Studi Pendidikan Tata Busana.

Hasil uji validitas kartu kendali praktik, diketahui bahwa produk dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan oleh beberapa ahli evaluasi, dari hasil validasi tersebut diperoleh persentase sebesar 91% dengan kategori valid, 92% dengan kategori valid, dan 86% dengan kategori valid. Hasil validasi oleh ahli tersebut, kartu kendali dinyatakan valid dengan perolehan persentase sebesar 90%.

Hasil dari validasi kartu kendali praktik oleh validator dinyatakan valid sebagai alat evaluasi pembelajaran praktik dengan perolehan rata-rata sebesar 90%, meski demikian masih terdapat beberapa catatan yang diberikan oleh validator untuk menyempurnakan kartu kendali praktik. Peneliti melakukan revisi terhadap kartu kendali praktik sebelum dilakukan uji coba terhadap mahasiswa.

Revisi merupakan masukan yang diberikan oleh ahli atau validator kepada peneliti untuk perbaikan kartu kendali praktik. Dengan adanya perbaikan yaitu bertujuan untuk menyempurnakan produk tersebut, sehingga kartu kendali praktik lebih valid. Revisi produk dilakukan apabila terdapat bagian yang harus diperbaiki. Pada tahap uji validitas produk, validator memberikan beberapa catatan dan saran untuk menyempurnakan kartu kendali praktik. Peneliti melakukan revisi produk sebelum digunakan untuk uji coba penilaian pada mahasiswa, apakah kartu kendali valid atau tidak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran praktik pada Program Studi Pendidikan Tata Busana. Hasil penilaian mahasiswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2 Hasil penilaian mahasiswa terhadap kartu kendali praktik

Jumlah mahasiswa	Kesimpulan	
	Valid	Valid
25 Mahasiswa	25 Mahasiswa	-

Hasil dari penilaian mahasiswa di atas, sebanyak 25 mahasiswa menilai produk kartu kendali praktik valid untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran praktik pada Prodi Pendidikan Tata Busana. Hasil dari penilaian mahasiswa tersebut, produk kartu kendali praktik dinyatakan valid dengan perolehan persentase sebesar 84%.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Pengembangan alat evaluasi kartu kendali praktik dilakukan dalam beberapa tahap. Berawal dengan menganalisis potensi dan masalah, pengumpulan data informasi, desain produk, validasi produk, revisi produk, dan uji coba produk. Hasil akhir dari penelitian ini adalah produk berupa alat evaluasi kartu kendali praktik pada Prodi Pendidikan Tata Busana khususnya untuk pembelajaran praktik.

Pengembangan kartu kendali praktik ini diperoleh melalui analisis kebutuhan dan uji validitas yang dilakukan oleh tiga ahli. Selain untuk menguji validitas, produk juga dilakukan uji coba terbatas untuk mengetahui penilaian atau respon dari mahasiswa yang telah menempuh beberapa mata kuliah praktik di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Produk dari pengembangan alat evaluasi kartu kendali praktik ini berukuran A5 (14,8 cm × 21 cm) berbentuk buku yang berbahan dasar kertas buffalo sebagai cofer dan HVS sebagai isi. Bagian luar adalah cover kartu kendali praktik, dan bagian dalam merupakan isi dari kartu kendali praktik.

Alat evaluasi dalam bentuk kartu kendali praktik ini disajikan dengan tampilan yang lebih menarik dibandingkan dengan yang sebelumnya, karena pembuatan lebih detail dengan memperhatikan dibidang tata busana. Warna yang digunakan pada cover menyesuaikan bendera fakultas dan desain bagian belakang menggambarkan bidang tata busana. Hal ini membuat mahasiswa lebih tertarik saat menggunakannya.

Kartu kendali praktik ini tidak hanya berisi progres pembelajaran praktik mahasiswa, akan tetapi dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dan tempat dimana lebih spesifik dalam hal memonitoring progres pembelajaran praktik. Kartu kendali praktik ini berbentuk seperti buku yang bersisi beberapa halaman yang dibutuhkan dalam pembelajaran praktik pada Prodi Pendidikan tata busana. Hal-hal yang terkandung dalam kartu kendali praktik mulai dari tempat untuk mengisi KRS hingga tempat untuk penilaian produk pada mata kuliah praktik beserta kolom contoh bahan.

Isi atau materi yang terkandung dalam kartu kendali praktik bersifat umum, yaitu dapat digunakan untuk semua mata kuliah praktik. Alat evaluasi ini, digunakan pada saat pembelajaran praktik. Tujuan utama dari kartu kendali praktek ini yaitu untuk memonitoring penugasan mahasiswa dan progress pada saat praktik di kelas. Tugas bagi mahasiswa dalam pembelajaran praktik sangat penting.

Pengerjaan tugas yang tepat waktu merupakan kedisiplinan mahasiswa. Disiplin merupakan sebuah perilaku yang tanpa adanya paksaan dengan menunjukkan keteraturan terhadap peraturan yang ada (Kostelnik dalam Aulina (2013: 38). Disiplin dalam pembelajaran praktik pada Prodi Pendidikan Tata Busana sangat penting, oleh karena itu diadakannya pengembangan kartu kendali praktik untuk mengontrol progres kedisiplinan mahasiswa setiap hari.

Panjaitan (2017: 340) menyatakan pemberian tugas memberikan pengaruh terhadap waktu belajar, penguasaan materi, persiapan belajar, dan motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan mengenai penggunaan kartu kendali dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pengerjaan tugas. Alat tersebut bernama kartu kendali tugas.

Melalui kartu kendali tugas dalam proses pembelajaran dan dalam manajemen sekolah dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa, diperoleh hasil:

1. Terjadi partisipasi aktif dari guru dalam memberikan dan mengoreksi tugas dari peserta didik.
2. Pemberian tugas memberikan pengaruh terhadap waktu belajar, penguasaan materi, persiapan belajar, dan motivasi belajar (Panjaitan, 2017: 341).

Proses pembuatan kartu kendali praktik dilakukan melalui berbagai tahap sesuai dengan metode pengembangan menurut Sugiyono (2015: 298). Pada pelaksanaannya, peneliti hanya melakukan penelitian sampai tahap kelima dikarenakan banyak hal yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kelima tahap penelitian tersebut adalah potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, dan revisi produk.

Pada pengembangan kartu kendali praktik, uji validitas atau validasi alat evaluasi ini dilakukan oleh tiga orang ahli. Pada validasi kartu kendali praktik, Validator 1 memberikan nilai dengan persentase 91% (valid), Validator 2 sebesar 92% (valid), dan Validator 3 sebesar 86% (valid). Hasil dari validasi produk tersebut dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi kartu kendali praktik valid untuk digunakan.

Pada tahap selanjutnya setelah dilakukan validasi produk, yaitu dilakukannya uji coba lapangan. Pada uji coba lapangan, tiap mahasiswa diberikan kartu kendali praktik beserta angket. Angket yang diberikan pada mahasiswa digunakan untuk memberi penilaian atau respon terhadap kartu kendali praktik. Hasil dari penilaian tersebut menunjukkan 25 mahasiswa menyatakan kartu kendali praktik "valid" untuk digunakan dalam pembelajaran praktik pada Prodi Pendidikan Tata Busana dengan persentase sebesar 84%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu dihasilkan produk kartu kendali praktik yang valid sebagai alat evaluasi pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Tata Busana.

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pada Program Studi Pendidikan Tata Busana disarankan dapat menerapkan kartu kendali praktik untuk semua mata kuliah sebagai alat evaluasi pembelajaran praktik. 2) Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa, disarankan supaya pemilihan bahan lebih diperhatikan. 3) Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk dapat melakukan penelitian hingga menguji keefektifan penggunaan kartu kendali praktik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
2. Aulina, C. N. 2013. Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Padagogia* 2(1): 38.
3. Azwar, S. 2011. Reliabilitas dan Validitas. Edisi ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. _____. 2018. Reliabilitas dan Validitas. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
5. Bassil, Y. 2012. A Simulation Model for the Waterfall Software Development Life Cycle. *International Journal Engineering & Technology* 2(5): 2.
6. Gupta, S. M., Al-Turki, Y. A. Y., & Perry, R. F. 1999. Flexible Kanban System. *International Journal of Operations & Production Management* 19(10): 1066.
7. Munib, A. 2012. Pengantar Ilmu Pendidikan. Edisi revisi. Semarang: UPT UNNES Press.
8. Oktaria, S., B. Pitoewas, dan Y. Nuralisa. 2015. Pengaruh Penerapan Buku Kendali Terhadap Sikap Teladan Peserta Didik Dalam Tata Tertib. *Jurnal Kultur Demokrasi* 3(4): 9-10.
9. Paice, E., Moss, F., West, G., & Grant, J. 1997. Association Of Use A Log book And Experience A Preregistration House Officer: Interview Survey. *BMJ* 314(6): 213.
10. Panjaitan, T. D. 2017. Pemanfaatan Kartu Kendali Tugas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Global Edukasi* 1(3): 340-341.
11. Pedoman Penulisan Skripsi/TA. 2017. Semarang: FT UNNES.
12. Pratama, W. M., Nugroho, A., & Mulyani, B. 2015. Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achirvement Division (STAD) Dilengkapi Media Log book Chesmistry (LOGCHEM) Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Koloid Kelas XI MIA SMAN 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kimia* 4(4): 181.
13. Ratus, Y. Y. dan Sumilah. 2016. Pengembangan Kartu Kendali Kedisiplinan Siswa Dalam Penilaian Sikap. *Joyful Learning Journal* 6(3): 4.
14. Spekman, R. E., Spear, J., & Kamauff, J. 2002. Supply Chain Competency: Learning As A Key Component. *An International Journal* 7(1): 43.
15. Sudijono, A. 2003. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
16. Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301. Jakarta.
18. UNNES, 2018. Sejarah Singkat. Available at: <https://unnes.ac.id/sejarah-singkat>.
19. Wahyuningsih, S. E., Sugiyo., Samsudi, S., Widowati, T., & Kamis, A. 2018. Model Of Local Excellenc-Based On Entrepreneurship Education Management For Prospective Vocational School Teachers. *Int. J. Innovation and Learning* 24(4): 458.